

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEMISKINAN

Olantinus Marok<sup>1</sup>, Muhamad Yahya<sup>2</sup>, Andi Mulyadi Radjab<sup>3</sup>  
[volanmarok@gmail.com](mailto:volanmarok@gmail.com)<sup>1</sup>, [muhyahya279@gmail.com](mailto:muhyahya279@gmail.com)<sup>2</sup>, [amulyadiradjab@gmail.com](mailto:amulyadiradjab@gmail.com)<sup>3</sup>  
STKIP-PI Makasar

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya kemiskinan (2) penyebab kemiskinan dilihat dari karakteristik wilayah (3) Penyebab kemiskinan dilihat dari karakteristik masyarakat di Desa Bere Kecamatan Cabal Barat Kabupaten Manggarai. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Masyarakat dan Perangkat Desa Bere Kecamatan Cabal Barat Kabupaten Manggarai. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa Analisis faktor-faktor penyebab kemiskinan di Desa Bere Kecamatan Cabal Barat Kabupaten Manggarai dilihat karakteristik wilayah: (1) keterpencilan (2) kerentanan terhadap bencana alam (3) Komitmen pemerintah. Kemiskinan dilihat dari karakteristik Masyarakat: (1) Ketersediaan infrastruktur (2) Keadaan Masyarakat. Hasil penelitian menunjukan bahwa Desa Bese masi dikategorikan salah satu Desa miskin di kecamatan Cabal Barat Kabupaten Manggarai.

**Kata Kunci:** Analisis Kemiskinan, Karakteristik wilayah, dan Masyarakat.

### ABSTRACT

*This study aims to find out (1) how to analyze the factors that cause poverty (2) the causes of poverty seen from regional characteristics (3) The causes of poverty are seen from the characteristics of the community in Bere Village, Cabal Barat District, Manggarai Regency. This research is a qualitative research using a descriptive qualitative approach. The subject of this research is the community and apparatus of Bere Village, West Cabal District, Manggarai Regency. Data collection through observation, interviews and documentation. Data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, conclusions and verification. In this study, it was revealed that the analysis of the factors causing poverty in Bere Village, Cabal Barat District, Manggarai Regency looked at the characteristics of the area: (1) remoteness (2) vulnerability to natural disasters (3) Government commitment. Poverty is seen from the characteristics of the community: (1) Availability of infrastructure (2) The condition of the community. The results of the study indicate that Bese Village is still categorized as one of the poor villages in the West Cabal sub-district, Manggarai Regency.*

**Keyword :** Analysis Causes of Poverty, Regional and Community Characteristics

### PENDAHULUAN

Kemiskinan adalah suatu masalah yang tidak terlepas dari kehidupan masyarakat social, seperti halnya suatu keadaan yang tidak mampu untuk memenuhi suatu kebutuhan seperti kebutuhan makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan serta kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuhan kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan kemiskinan merupakan suatu masalah global. (Yayuk Sugiarti, 2014)

Rendahnya kemiskinan di sebabkan bahwa kurangnya perhatian dan antusias dari pemerintah dalam menyediakan lapangan kerja sehingga kebutuhan masyarakat itu tidak mencukup dalam memenuhi suatu kebutuhan masyarakat dalam kehidupan sehari-harinya, sebab keterlibatan spemerintah dalam menindaklanjuti tentang lapangan perkerjaan dalam suatu keadaan masyarakat itu sangat berperan penting untuk memenuhi suatu

kebutuhannya.(Nugraha et al., 2013)

Pentingnya suatu peranan pemerintah bagi masyarakat dalam mengurangi kemiskinan terhadap kehidupan, sebab peranan pemerintah itu sebagai pengatur kebijakan masalah pembangunan ekonomi, karna pemerintah sebagai pengendali dalam upaya untuk menyeimbangkan pertumbuhan sebagai sektor perekonomian hingga jumlah keluarga miskin dapat berkurang.(Itang, 2015)

Terkait hasil penelitian yang dilakukan orang-orang sebelumnya bahwa maraknya kegiatan dan perencanaan pembangunan belum sepenuhnya mampu mensejahterahkan bangsa dan Negara, Karena pembangunan diberbagai sektor juga belum dapat menampung dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Berdasarkan temuan dari penelitian tersebut dapat di simpulkan bahwa ketidak sesuaian antara tujuan pembangunan dengan realita yang terjadi di lapangan dapat menimbulkan berbagai masalah, Sehingga kini masalah kemiskinan belum bisa ditanggulangi dengan baik, bahkan semakin maraknya pembangunan semakin menambah deret kemiskinan di Negara ini.(Solikatun et al., 2014)

Arti pentingnya penelitian ini dalam kehidupan masyarakat terkait maraknya kemiskinan yang terjadi di Desa Bere Kecamatan Cibal Barat Kabupaten Manggarai proses pembangunan memerlukan pendapatan nasional yang tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang cepat. Di banyak Negara syarat utama bagi terciptanya penurunan kemiskinan yang tepat yaitu perubahan ekonomi, perubahan ekonomi memang tidak cukup untuk mengentaskan kemiskinan, tetapi merupakan sesuatu yang dibutuhkan. (Herlina & Komariah, 2017)

## **METODOLOGI**

Penelitian ini dilaksanakan diDesa Bere Kecamatan Cibal Barat Kabupataen Manggarai. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dengan pendekatan yang mengungkap situaasi social tertentu dengan kenyataan secara benar ,dan di bentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang di peroleh dari situasi yang di alami. Subjek penelitian ini adalah Masyarakat dan perangkat Desa di Desa Bere Kecamatan Cibal Barat Kabupaten Manggarai. Untuk memperoleh Data yang falid peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui obserfasi,wawncara,dokumentasi. Wawancara yang dilakukan, dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

- Apakah kemiskinan di Desa Bere Kecamatan Cibal Barat Kabupaten Manggarai,disebabkan oleh karakteristik wilayah?
- Apakah kemiskinan di Desa Bere Kecamatan Cabal Barat Kabupaten Manggarai,disebabkan oleh karakteristik Masyarakatnya?

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan wawancara kepada narasumber



Gambar 1. Wawancara dengan narasumber

Tabel 1. Kemiskinan di Desa Bere Kecamatan Cibal Barat Kabupaten Manggarai, disebabkan oleh karakteristik wilayah

Inisial	Hasil
As	Mengakui dan menyatakan bahwa, faktor terpencil dan tertinggal akan menyebabkan suatu daerah berdampak miskin. Dilihat dari karakteristik wilayah hasil survei yang telah dilakukan oleh FAQ-IDM Pemda Manggarai Desa Bere telah dinyatakan Desa yang sedang berkembang. Jarak kota kabupaten dengan desa ini memang cukup jauh dan desa ini berada di dataran yang cukup tinggi. Bencana alam yang patut diwaspadai adalah gempa bumi, dan juga cuaca yang tidak menentu, namun semenjak adanya penyakit pandemi covid-19 semua pergerakan Masyarakat sangat dibatasi, ini merupakan bencana yang paling berbahaya, dan. Persoalan komitmen pemerintah dalam pembangunan Desa. Beliau juga mengatakan bahwa, disamping Visi/Misi yang telah di rencanakan pada dasarnya pemerintah harus berkomitmen kepada Masyarakat dalam hal membangun daerahnya.
Sb	Menyatakan bahwa, persoalan Desa terpencil dan Desa berkembang rata-rata Desa semuanya terpencil. karena dimana Desa adalah jangkauan penduduk yang secara geografisnya jauh dari perkotaan, Namun disini ada kategori tertentu dalam hal pembangunan daerah, mengenai Desa Bere kalau dibidang terpencil dan tertinggal juga boleh, dan itu merupakan salah satu penyebab kemiskinan Masyarakat di Desa ini. tapi menurut lembaga yang sudah melakukan survey Desa Bere sudah termasuk salah satu Desa yang sedang berkembang. Beliau juga menjelaskan bahwa, komitmen pemerintah dalam membangun Desa itu sangat besar dan itu tuntutan masyarakat sejauh mana kerja kita terhadap pembangunan, hal itu bahkan disampaikan dalam Visi dan Misi pada saat mencalonkan dirinya sebagai kepala Desa. padasarnya semua komitmen setiap pemimpin itu tentunya bersifat membangun, walaupun ada yang tidak terealisasi pada saat dirinya sudah menjabat atau memimpin lembaga tersebut.

Tabel 2. Kemiskinan di Desa Bere Kecamatan Cabal Barat Kabupaten Manggarai, disebabkan oleh karakteristik Masyarakat.

inisial	Hasil
---------	-------

As	<p>Menyatakan bahwa, karakteristik masyarakat sangat berdampak terhadap kemiskinan. hal ini dapat dilihat dari ketersediaan infrastruktur seperti jalan, air bersih, listrik, pendidikan serta kesehatan masyarakat.</p> <p>Secara topografi keadaan tanah di Desa ini sulit untuk membangun jalan dan mendapatkan air bersih, karena kondisi tanah di Desa Bere ini penuh dengan bebatuan. Oleh karena ketersediaan airnya yang tidak memadai, maka di Desa ini pun tidak ada produksipangan, sehingga warga masyarakat harus mengeluarkan biayah yang tidak sedikit untuk membelih beras kebutuhan sehari-hari, kendala terbesar di Desa ini adalah air bersih. Dalam permasalahan listrik juga belum terwujud tetapi sudah di rancangan oleh Pemerintah Daerah Manggarai, dan pelaksananya kemungkinan dalam waktu dekat ini. Sedangkan permasalahan pendidikan masih sangat kurang, Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan sangat kurang. Sementara Pendidikan dalam pembangunan suatu Daerah itu sangat penting sekali dalam penunjang kualitas sumber daya manusia (SDM). Kemudian terkait dengan kesehatan merupakan indikator yang sangat penting dalam keberlangsungan kehidupan Masyarakat, hal tersebut didukung oleh fasilitas dan tenagamedis yang memadai, kondisi kesehatan Masyarakat Desa Bere saat ini tidak terjamin, dan data kesehatan Masyarakat juga tidak imput dengan baik, dan itu kelemahan pihak yang bertugas terkait hal ini.</p>
Sb	<p>Menyatakan bahwa, ketersediaan infrastruktur dan keadaan Masyarakat memang sangat minim di Desa ini, dan saya sangat setuju dengan dua hal tersebut akan menyebabkan kemsikinan. Hal terpenting menurut saya adalah pembenahan SDM, dan kesehatan Masyarakat. pembahasan mengenai infrastruktur lainnya, seperti jalan, air bersih, dan listrik juga belum terwujud, hal ini merupakan suatu masalah yang betul-betul butuh perhatian yang serius dari pemerintah.</p>

Berdasarkan analisis faktor-faktor penyebab kemiskinan di Desa Bere kecamatan Cibai Barat Kabupaten Manggarai. (Labola et al., 2018) mengatakan bahwa Kemiskinan merupakan masalah dinamis yang terus menggerogoti masyarakat, Beberapa aspek signifikan penyumbang kemiskina adalah pertumbuhan ekonomi yang rendah, dan jumlah penduduk yang tinggi akan mengurangi angka harapan hidup, berbagai persoalan kompleks akan muncul akibat kemiskinan meskipun berbagai upaya telah dilakukan. (Labola et al., 2018) juga berpedapat bahwa Kadar kemiskinan tidak lagi sekedar masalah kekurangan makanan, tetapi bagi masyarakat tertentu bahkan sudah mencapai tahap ekstrem sampai level kehabisan dan ketiadaan makanan. Potret kemiskinan itu menjadi sangat kontras karena sebagian warga masyarakat hidup dalam kelimpahan, sementara sebagian lagi hidup serba kekurangan. Kekayaan bagi sejumlah orang berarti kemiskinan bagi oarng lain. Tingkat kesenjangan luar biasa dan relatif cukup membahayakan. Substansi dari kesenjangan adalah ketidakmerataan akses terhadap sumber daya ekonomi. Masalah kesenjangan adalah masalah keadilan, yang berkaitan dengan masalah social .

Masalah kesenjangan mempunyai kaitan erat dengan masalah kemiskinan. (Syawie, 2011) Raissa Ardianti mengungkapkan pemahaman tentang kemiskinan dari para ahli berpendapat bahwa, Diagnosis kemiskinan yang digambarkan oleh para ahli teori pembangunan klasik mengabaikan kemungkinan kemampuan konsumsi dan urgensi konsumsi publik yang beragam. kemiskinan tidak disebabkan oleh hubungan antara populasi dan persediaan makanan, tetapi oleh ketidak setaraan hak dan kemampuan masyarakat. (Ardianti, 2014). Sementara Susi Lenggogeni dan Rita Yani Iyan mengatakan bahwa, Penanggulangan kemiskinan tidak bisa digeneralisasikan tetapi harus spesifik sesuai dengan isu strategis yang dihadapi masing-masing daerah. (Kota et al., 2012). Hal yang sama juga diungkapkan oleh Mochamad Syawie

## KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh, bahwa presentase kemiskinan di Desa Bere Kecamatan Cibal Barat Kabupaten manggarai dari tahun 2020 tidak mengalami perubahan artinya kemiskinan masih melanda Desa ini. Hal ini berarti pemerintah Kabupaten Manggarai dan pemerintah Desa Bere belum menemukan strategi yang tepat dalam menangani kemiskinan yang terjadi di tengah kehidupan Masyarakat. Selanjutnya, Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan Cibal Barat dalam angka 2020 bahwa wilayah administrasi Desa Bere Kecamatan cabal Barat tahun 2020 terdiri dari 573 keluarga, 4 dusun, 4 RW, dan 17 RT. Sehingga berdasarkan sumber BPS tahun 2020 mengenai data kemiskinan di desa Bere Kecamatan Cibal Barat berjumlah 314 rumah tangga dari jumlah total 573 keluarga. Faktor- faktor penyebab terjadinya kemiskinan di Desa Bere dilihat dari dua karakteristik,yaitu karakteristik wilayah dan karakteristik Masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, R. (2014). Belajar dari model India & Cina sebagai alternatif solusi kemiskinan dunia. *J. Hubungan Internasional*, 7(1), 30–42.
- Herlina, N., & Komariah, M. (2017). Peran Pemerintah Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi*, 5(2), 260. <https://doi.org/10.25157/jigj.v5i2.821>
- Itang. (2015). Faktor Faktor Penyebab Kemiskinan. *Tazkiya*, 16(01), 1–30.
- Kota, K., Provinsi, D. I., Lenggogeni, S., & Iyan, Y. (2012). Analisis prioritas penanggulangan kemiskinan menurut kabupaten/kota di provinsi riau. 7, 71–87.
- Labola, Y. A., Kristen, U., & Wacana, S. (2018). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kemiskinan di NTT. 6(February), 571–578.
- Nugraha, I. M. A., Giriantari, I. A. D., & Kumara, I. N. S. (2013). Studi Dampak Ekonomi dan Sosial PLTS Sebagai Listrik Pedesaan Terhadap Masyarakat Desa Ban Kubu Karangasem. *Prosiding Conference on Smart-Green Technology in Electrical and Information Systems*, A-010(studi dampak), 43–46.
- Solikatun, Supono, Masruroh, Y., & Zuber, A. (2014). Kemiskinan Dalam Pembangunan. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1), 70–90.
- Syawie, M. (2011). Kemiskinan Dan Kesenjangan Sosial. *Informasi*, 16(03), 213–219. <http://puslit.kemsos.go.id/upload/post/files/21f67d035eb50eff518309e438be4c8b.pdf>
- Yayuk Sugiarti. (2014). Kemiskinansebagaisalahsatu penyebab timbulnya Tindakkejahatan. *Jendela Hukum*, 1(April 2014), 1–10.